**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, Oktober 2018

**Mirnawati Dewi NIM : 143200315**

**ABSTRAK**

Nama : **Mirnawati Dewi.** NIM : **143200315**. Skripsi dengan judul ***“Konsep Taa̓wun Dalam Alquran* (Kajian Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Marāgī)”.**

Taa̓wunmerupakan ajaran Islam yang terdapat di dalam Alquran, dengan taa̓wun manusia bisa menjadi kuat. Tetapi pada kenyataannya banyak manusia yang tidak memperdulikan orang lain, banyak perkelahian antar saudara seagama, bahkan tidak sedikit orang-orang kaya yang tidak perduli dengan saudaranya yang miskin, minimnya rasa sosial diantara manusia, minimnya moral yang disebabkan kurang terjalinnya hubungan sosial yang baik diantara masyarakat, sehingga muncul kecenderungan pada diri kaum muslimin tidak begitu mempedulikan urusan kaum muslimin yang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalahnya adalah : (1) Apa hakikat taa̓wun? (2) Apa hakikat taa̓wun dalam ajaran Islam? 3) Bagaimana pemahaman Hamka dalam tafsir al-Azhar dan Ahmad Mustafa al-Marāgī dalam tafsir al-Marāgī? Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui hakikat taa̓wun (2) Untuk mengetahui hakikat taa̓wun dalam ajaran Islam 3) Untuk mengetahui pemahaman Hamka dalam tafsir al-Azhar dan Ahmad Mustafa al-Marāgī dalam tafsir al-Marāgī.

Dalam penelitian ini digunakan metode perbandingan *(Comparative analisis)*. Penulis menganalisis penafsiran Hamka dan al-Marāgī, kemudian mencari persamaan dan perbedaan pandangan dari kedua penafsiran tersebut.

Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) *Taa̓wun* adalah sikap saling menolong terhadap sesama. Tidak ada orang yang tidak memerlukan pertolongan orang lain. Pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial. Oleh karena itu, manusia tidak dapat hidup sendiri. Ia membutuhkan bantuan orang lain, meskipun ia orang kaya atau mempunyai kedudukan tinggi. (2) Islam mengajarkan bersikap *taa̓wun* dalam kebaikan berdasarkan ayat Alquran surah *al-Maidah* ayat 2, taa̓wun dalam kebaikan meliputi: taa̓wun terhadap sesama muslim berdasarkan surah *al-Hujurāt* ayat 10 dan surat *at-Taubah* ayat 71, ta’awun terhadap agama Allah dari surah Muhammad ayat 7. (3) Dalam menafsirkan QS. Al-Maidah ayat 2 pemahaman Hamka dan al-Marāgī sama-sama berpendapat bahwa ayat ini merupakan perintah kepada para mukmin untuk saling tolong-menolong atau bantu-membantu terhadap mukmin yang lain dalam hal kebaikan. Adapun dalam menafsirkan kata al-Birru mereka memiliki peredaan penafsiran. Al-Marāgī menafsirkan kata *al-birru* pada ayat ini artinya melakukan kebaikan seluas-luasnya, yaitu termasuk pokok-pokok petunjuk sosial dalam Alquran, sedangkan Hamka adalah yang baik dan berfaedah yang didasarkan dalam menegakkan taqwa (mempererat hubungan dengan Allah).

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

Nomor : Nota Dinas Kepada Yang Terhormat

Lamp : Skripsi Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Hal : **Ujian Munaqasyah** UIN “SMH” Banten

**a.n. Mirnawati dewi** di,-

**NIM : 143200315** Serang

**AYAT-AYAT ZIKIR DALAM ALQURAN**eikh Nawawi Al-Ba

***Assalamu’alaikum Wr.Wb.***

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Mirnawati Dewi, NIM : 143200315, Judul Skripsi Konsep Taa̓wun Dalam Alquran (Kajian Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Marāgī)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapakan terima kasih.

***Wassalamu’alaikum Wr.Wb.***

Serang, Oktober 2018

|  |  |
| --- | --- |
| Pembimbing I  **Dr. H. Muhammad. Sari, M.A.**  **NIP. 19591005198930 1 005** | Pembimbing II  **Drs. Jaipuri Harahap, M. Si**  **NIP. 19610607199503 1 002** |

**KONSEP TAA̓WUN DALAM ALQURAN**

(Kajian Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Marāgī)

Oleh:

**MIRNAWATI DEWI**

**NIM : 143200315**

|  |  |
| --- | --- |
| Pembimbing I  **Dr. H. Muhammad Sari, M.A.**  **NIP. 19591005198930 1 005** | Pembimbing II  **Drs. Jaipuri Harahap, M. Si**  **NIP. 19610607199503 1 002** |

Menyetujui,

Mengetahui,

|  |  |
| --- | --- |
| Dekan,  Fakultas Ushuluddin dan Adab  **Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc.,M.Ag.,**  **NIP. 19610209 199403 1 001** | Ketua,  Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir  **Dr. H. Badrudin, M.Ag**  **NIP. 19750405 200901 1 014** |

**PENGESAHAN**

Skripsi a.n. **Mirnawati Dewi, NIM : 143200315,** Judul skripsi : **Konsep Taa̓wun Dalam Alquran (Kajian Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Marāgī)** ,telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Pada tanggal 2018.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, Oktober 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Ketua Merangkap Anggota  **Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  **NIP. 19750405 200901 1 014** | | Sekretaris Merangkap Anggota  **Muhammad Alif, M.Si.**  **NIP. 19690406200501 1 005** | |
| Anggota, | | | |
| Penguji I  **Dr. H. Endad Musaddad, M.A.**  **NIP. 19720626 199803 1 002** | | Penguji II  **Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.**  **NIP. 19770817200901 1 013** | |
| Pembimbing I  **Dr. H. Muhammad Sari, M.A.**  **NIP. 19591005198930 1 005** | | Pembimbing II  **Drs. Jaipuri Harahap, M. Si**  **NIP. 19610607199503 1 002** |

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk Bapak dan Umiku tercinta (bapak Mulyadi dan umi Mariyah) yang selalu mendoa’akanku disetiap sujudnya, teruntuk adikku Marlinah dan kakakku marfudin serta keluarga besar yang selalu mensuport dengan kasih sayangnya, merekalah alasanku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga kepada keluarga Ponpes Dar El Rahmah, teman-teman seperjuangan, kawan tafsir atas do’a serta suportnya sehingga skripsi ini terselesaikan.

**MOTTO**

وَاللّهُ فِى عَوْنِ الْعَبْدِ مَادَا مَ الْعَبْدُ فِى عَوْنِ اَخِيْهِ. ( روا مسلم )

*“Dan Allah akan menolong hamba-Nya, selama hamba itu menolong saudaranya.* (HR. Muslim)

**RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Mirnawati Dewi, dilahirkan di Kampung Kerangkeng, Desa Buni Bakti, Kecamatan babelan, kabupaten Bekasi, provinsi Jawa Barat pada tanggal 19 Mei 1995. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mulyadi dan Ibu Mariyah.

Pendidikan formal yang penulis tempuh dimulai dari SDN Buni Bakti 02 di Kampung Kerangkeng Desa Buni Bakti Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, lulus tahun 2006. Dan melanjutkan ke MTs Darul Amal di Kampung Buni Bakti Kecamatan babelan Kabupaten Bekasi lulus tahun 2009. Setelah itu melanjutkan ke SMK Darul ‘Amal Buni bakti lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan kejenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, mengambil jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab tahun 2014.

Selama menjadi Mahasiswa penulis tinggal di Pondok Pesantren Daar El Rahmah Jl. Bhayangkara Kec. Sumber Agung, Kel. Sumur Pecung Serang-Banten belakang MTsN 01 Serang. Penulis pernah aktif di organisasi internal kampus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) IAT dibidang Gender tahun 2015.

**KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dengan pertolongan Allah dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: ***Konsep Taa̓wun Dalam Alquran*** (Kajian Komparatif Tafsīr al-Azhar dan Tafsīr al-Marāgī).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis, pembaca dan umumnya untuk semua masyarakat.

Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai macam pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Fauzul Imam, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. H. Badrudin M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Agus Ali Dzawafi M.Fil,I. selaku sekertaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak Drs. H. Muhammad Sari, M.A., selaku pembimbing I dan Drs. Jaipuri Harahap, M. Si.,selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan bersedia meluangkan waktu serta tenaganya dan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini, semoga bermanfaat bagi penulis, bangsa dan agama.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN, Pengurus perpustakaan umum, Iran Corner, serta Staf akademik yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah memberikan doa, kasih sayang dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluargaku yang turut serta dalam memberikan dukungan materil dan moril serta tiada hentinya memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Drs. H. Endang Lailatul Qodar dan Ibu Ela Suhela S. Ag., sebagai pemimpin pondok pesantren Daar El-Rahmah serta para ustadz & ustadzah yang telah memberikan pendidikan, do’a, serta motivasi yang berharga kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga Besar Ilmu Alquran dan Tafsir 2014 yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman kelompok KKN dan PPL yang sudah memberikan warna dalam proses menuju penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang turut membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis menyusun skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Serang, Oktober 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

Pernyataan Keaslian Skripsi i

Abstrak ii

Nota Dinas iii

Lembaran Persetujuan Munaqasyah iv

Lembaran Pengesahan v

Persembahan vi

Motto vii

Riwayat Hidup viii

Kata Pengantar ix

Daftar Isi xii

Transliterasi xiv

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 5
3. Tujuan Penelitian … 5
4. Manfaat Penelitian 6
5. Kerangka Pemikiran 6
6. Tinjauan Pustaka 13
7. Metodologi Penelitian 15
8. Jenis Penelitian ………………………………………………… 15
9. Sumber Data ……………………………………………………15
10. Analisis Data ………………………………………………….. 16
11. Teknik Penulisan ………………………………………………. 17
12. Sistematika Pembahasan 17

**BAB II MENGENAL MARĀGĪ DAN HAMKA**

1. Al-Marāghī ……………………………………………………….. 19

a). Biografi Mufassir …………………………………………….. 19

b). Latar Belakang Penulisan Tafsīr al-Maragī …………………… 21

c). Karya-karya al-Marāgī ………………………………………… 23

d). Metode dan Sistematika Penulisan Kitab ……………………… 24

e). Corak Tafsīr al-Marāgī 25

2. Hamka …………………………………………………………….. 26

a). Biografi Mufassir ………………………………………………. 26

b). Karya-karya Hamka …………………………………………… 28

c). Latar Belakang Penulisan Tafsīr al-Azhar …………………….. 30

d). Metode dan Sistematika Penulisan Tafsīr …………………… 32

e). Corak Tafsīr al-Azhar 34

**BAB III TAA̓WUN DALAM TINJAUAN KHUSUS DAN UMUM**

1. Pengertian Taa̓wun …………………………………………… 36
2. Prinsip Taa̓wun ………………………………………………. 39
3. Klasifikasi Manusia dalam Taa̓wun ………………………….. 45
4. Manfaat Taa̓wun ………………………………………………. 47
5. Kiat-kiat Mewujudkan Taa̓wun ……………………………….. 48
6. Klasifikasi Ayat Tentang Taa̓wun …………………………….. 50

**BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP TAFSIR AYAT TAA̓WUN DALAM TAFSIR HAMKA DAN AL-MARĀGĪ**

1. Penafsiran Hamka dan al-Marāgī ………………………………… 56
2. Titik Persamaan dan Titik Perbedaan …………………………….. 64
3. Kelebihan Tafsir al-Azhar dan al-Marāgī………………………….. 68
4. Analisis Penulis …………………………………………………….71

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan 73
2. Saran-Saran 74

**DAFTAR PUSTAKA**

**TRANSLITERASI**

1. **KONSONAN**

Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan tranliterasinya dengan huruf latin:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tsa | ṡ | Es (dengan titik di atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ż | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (degan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | .....’.... | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

1. **VOKAL**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
| َ | fathah | A | A |
| ِ | kasrah | I | I |
| ُ | dammah | U | U |

Contoh

Kataba = كتب

Su ‘ila = سئل

Yażhabu =يذهب

1. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
| ﻲ־ | fathah dan ya | ai | a dan i |
| ﻭ־ | fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh

Kaifa = كيف

Walau = ولو

Syai’un = شيئ

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
| ﭑ | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ﻲ | kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| ﯘ | Dammah wau | ū | u dan garis di atas |

1. Ta marbutah ة ) )

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

* 1. Ta marbutah hidup atau mendapat harkat *fathah, kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh

Minal jinnati wannās =**من الجنة والناس**

* 1. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh

Khoir al-barriyah =**خير البرية**

* 1. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al,* serta bacaan itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal), maka ta marbutah tetap di tulis /t/

Contoh

As-sunah an-nabawiyah = **السنة النّبوية**

Tetapi bila disatukan, maka ditulis as-sunatun nabawiyyah.

1. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ( ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangakan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunah an-nabawiyah = **السنة النّبوية**

1. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf

( ال ) yaitu : al

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh

As-sunah an-nabawiyah = **السنة النّبوية**

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh

Khoir al-bariyah = **خير البرية**

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sambung/hubung.

1. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

1. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, ism maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangakan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh : **بسم الله الرحمن الرحيم**

Maka ditulis : *bismillāhirrahmānirrahīm*

Atau *bismi allāh ar-rahmān ar-rahīm*

1. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang diilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.